

ANALISIS VARIANCE RENCANA DAN REALISASI ANGGARAN SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA PT CUPUINTAN ADYAPERMATA PADA PROYEK FIBER OPTIK MNC DI MALANG

Agus Solihin

agus.solihin.planologi@gmail.com

Magister Manajemen STIE Ganesha Jakarta

ABSTRAK

Analisis Variance Rencana Dan Realisasi Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya PT Cupuintan Adyapermata Pada Proyek Fiber Optik MNC di Malang. Di bawah bimbingan Dr. Muhammad Ramdhan, MM dan Dr. Ir. Rachman Upe, MM. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis (1) Perbandingan antara rencana dan realisasi anggaran, (2) Selisih antara (variance) rencana dan realisasi anggaran dan (3) Faktor-faktor penyebab terjadinya penyimpangan tersebut antara rencana dan realisasi anggaran Proyek Fiber Optik MNC di Malang di PT Cupuintan Adyapermata 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan berupa observasi non partisipan dan wawancara terstruktur. Analisis data yang digunakan analisis variance dengan metode persamaan, metode sederhana dari selisih biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik. Hasil Penelitian dari data yang diperoleh: Pertama, selisih biaya material proyek pada proyek Fiber Optik MNC di Malang memiliki varian yang tidak menguntungkan. Terjadinya selisih yang tidak menguntungkan disebabkan oleh fluktuasi harga material proyek, selain pemborosan dalam penggunaan material proyek. Meskipun perusahaan telah berpengalaman dalam membuat anggaran dan mengerjakan proyek, realisasinya tidak selalu sesuai dengan anggaran. Karena kenaikan mendadak harga material dan upah tenaga kerja. Kedua, selisih biaya tenaga kerja proyek memiliki selisih yang menguntungkan yaitu Rp. 2.575.300. Hal ini disebabkan realisasi tarif jasa penanaman tiang dan penyambungan kabel yang lebih efisien. Ketiga, selisih biaya overhead untuk proyek Fiber Optik MNC di Malang, varians anggaran yang menguntungkan adalah Rp. 1.750.000,-. Hal ini disebabkan efisiensi biaya pengamanan material gudang dan ATP. Keempat, analisis varians biaya material, biaya tenaga kerja dan biaya overhead untuk proyek Fiber Optik MNC di Malang cukup baik, efisiensi yang dihasilkan dari proyek ini adalah Rp 2.171.300 atau sekitar 1% dari anggaran yang diasumsikan.

Kata Kunci: Variance (Selisih), Rencana Dan Realisasi.

PENDAHULUAN

Dalam menangani pandemi ini, Pemerintah Indonesia menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang mencakup penutupan bisnis pengurangan jam operasional angkutan umum dan lainnya. Hal ini membuat beberapa proyek infrastruktur ditunda pekerjaannya. Pada Akhir April 2020, Menteri Pekerjaan Umum dan Menteri Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono mengumumkan bahwa sejumlah proyek akan ditunda hingga 2021. Meski demikian, sejumlah pekerjaan konstruksi masih diperbolehkan beroperasi. Kontraktor pelaksana proyek tersebut harus menerapkan protokol khusus dalam bekerja guna mengurangi dampak Covid -19. Sebagai salah satu perusahaan kontruksi di Indonesia PT. Cupuintan Adyapermata di masa pandemi Covid-19 dalam pelaksanaan proyeknya salah satunya yaitu Proyek Fiber Optik MNC di Malang menerapkan protokol khusus sebagaimana yang dianjurkan oleh pemerintah yaitu menggunakan menggunakan masker kain tiga lapis dalam bekerja, mencuci tangan dengan sabun sebelum & sesudah bekerja, melakukan pengukuran suhu badan kepada seluruh pekerja bersama para satuan keamanan & K3 proyek.

KAJIAN PUSTAKA

Anggaran merupakan salah satu alat pengendalian dalam perusahaan. Salah satu cara yang tepat dapat digunakan untuk mengetahui apakah anggaran telah berfungsi dengan baik sebagai alat pengendalian biaya adalah dengan menggunakan analisis varian yang membandingkan antara biaya yang dianggarkan dengan realisasinya. Jika terjadi penyimpangan anggaran yang lebih besar dari yang telah dianggarkan maka hal tersebut harus ditelusuri penyebabnya kemudian diambil tindakan koreksi yang diperlukan untuk memperbaiki selisih yang sifatnya tidak menguntungkan. Selisih yang tidak menguntungkan atau selisih yang merugikan (*unfavorable variance*) yang disimpulkan dengan U atau R karena harga atau pemakaian input yang sesungguhnya lebih besar daripada harga dan pemakaian input atau kuantitas standar. Jika sebaliknya yang terjadi (sesungguhnya lebih kecil daripada standar) maka diperoleh selisih yang menguntungkan (*favorable variance*) yang disimpulkan dengan F atau L (laba atau menguntungkan). Selisih menguntungkan (laba) atau selisih merugikan tidak sama dengan selisih baik atau buruk, terminologi tersebut hanya menunjukkan hubungan antara harga dan kuantitas sesungguhnya dengan harga atau kuantitas standar. Apakah selisih tersebut baik atau buruk tergantung kepada mengapa terjadi (alasannya). Penyimpangan biaya sesungguhnya dari biaya standar menurut Mulyadi (2012 : 424) *varians* adalah selisih biaya sesungguhnya dengan biaya standar dianalisis dan dari analisis ini diselidiki penyebab terjadinya, untuk kemudian dicari jalan untuk mengatasi terjadinya selisih yang merugikan. Manajemen hanya dapat mengendalikan sebagian kecil faktor eksternal, tetapi seharusnya mempunyai satu pengawasan yang baik atas faktor internal. Oleh karena itu, faktor eksternal (selisih yang tidak dapat dikendalikan) harus dipisahkan dari faktor internal (selisih yang dapat dikendalikan). Analisis *varians* adalah satu teknik yang berharga untuk memisahkan keduanya yang dapat membantu manajemen dalam kaitannya dengan fungsi yang dapat dipertanggungjawabkan.

METODOLOGI

Tempat penelitian ini yaitu di PT. Cupuintan Adyapermata, sebuah perusahaan kontraktor elektrikal dan building yang berdomisili di Jl.Raya Pasar Minggu No. 99 AB, Pejaten Barat, Jakarta 12510 – Indonesia, dengan waktu penelitian yang digunakan diawali dengan penulisan proposal dan tesis diperkirakan kurang lebih 4 bulan, terhitung sejak bulan Juni 2021 sampai bulan September 2021. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. (Sugiyono, 2017:2). Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. (Sugiyono, 2017:7). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang obyektif, dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan, sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah yang terjadi. Bertolak dari permasalahan dan tujuan penelitian yang ingin dicapai, jenis penelitian adalah kuantitatif yang bertujuan untuk mendapatkan penjelasan mengenai perbandingan antara rencana anggaran dengan realisasi anggaran Proyek Fiber Optik MNC di Malang pada PT. Cupuintan Adyapermata Tahun 2021. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data kualitatif yaitu

data yang berupa keterangan-keterangan secara tertulis yakni mengenai perbandingan aplikasi anggaran pelaksanaan proyek yang ditetapkan oleh perusahaan dan Data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh berupa angka-angka seperti anggaran dan realisasi biaya proyek dari perusahaan yang diteliti. Sumber data yang akan dianalisis dalam penelitian ini yaitu: Data primer yaitu data yang diperoleh melalui pengamatan serta wawancara secara langsung pada perusahaan PT. Cupuintan Adyapermata di Jakarta dan Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen serta sumber-sumber lainnya yang ada hubungannya dengan penelitian ini, berupa informasi mengenai anggaran dan realisasi biaya proyek. Teknik Pengumpulan Data yang digunakan sebagai penunjang dalam pembahasan penelitian ini yaitu Observasi (pengamatan langsung), Interview (wawancara), Dokumentasi. Instrumen Penelitian ini yaitu; 1. Menghitung selisih biaya bahan baku, 2. Menghitung selisih biaya tenaga kerja dan 3. Menghitung selisih biaya overhead pabrik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis mengenai perbandingan antara anggaran dan realisasi biaya material proyek nampak terdapat selisih biaya material proyek yang tidak efisien (merugikan) sebesar Rp 1.414.800. Hal ini disebabkan karena adanya selisih realisasi harga material proyek lebih besar dari harga material proyek dan selain itu penambahan material proyek tidak sesuai dengan yang dianggarkan pada material ODP A-16 Core

Hasil analisis mengenai varians material proyek terjadi selisih yang tidak efisien (unfavorable). Hal ini disebabkan karena pelaksanaan penyusunan anggaran yang dilakukan oleh perusahaan belum efektif sehingga menyebabkan biaya material proyek yang tidak efisien sebesar Rp 2.154.000,-. Faktor yang menyebabkan terjadinya selisih sebab harga material proyek yang dianggarkan lebih rendah dari realisasi harga material proyek dan selain itu perusahaan kurang efektif dalam melakukan pengawasan dalam penambahan material proyek dalam pembangunan Fiber Optik MNC di Malang. Berikut ini akan disajikan hasil wawancara peneliti dengan pemilik perusahaan, bahwa faktor yang mempengaruhi terjadinya selisih yang tidak efisien adalah 1. kebanyakan kerjasama di pihak ke 3 yang biasa di sebut sub kontrak yang pelaksanaannya kurang tepat, 2. Terjadinya pembengkakan volume kerja di lapangan 3. Kenaikan harga bahan baku secara tiba-tiba, juga dipengaruhi oleh kurs dollar yang tidak menentu yang tidak diperhitungkan dalam anggaran. Varians biaya tenaga kerja langsung adalah suatu analisis untuk mengetahui besarnya selisih biaya tenaga kerja langsung dalam proyek pembangunan Fiber Optik MNC di Malang, sehingga dalam melakukan varians biaya tenaga kerja dimaksudkan untuk melihat besarnya selisih biaya tenaga kerja dalam proyek Fiber Optik MNC di Malang. Hasil analisis mengenai selisih anggaran biaya tenaga kerja langsung khususnya pada perusahaan PT. Cupuintan Adyapermata di Jakarta yang menunjukkan bahwa selisih biaya tenaga kerja proyek terdapat selisih yang favorable yaitu sebesar Rp 2.575.300. Hal ini disebabkan karena realisasi tarif jasa tanam tiang dan splicing kabel yang lebih efisien. Varians biaya overhead proyek favorable sebesar Rp 1.750.000,-. Hal ini disebabkan karena efisiensi pada Biaya keamanan material gudang dan ATP. Secara keseluruhan analisis varians biaya proyek Fiber Optik MNC di Malang dapat disimpulkan favorable, efisiensi yang dihasilkan dari proyek ini adalah Rp 2.171.300 atau sekitar 1% dari anggaran yang diasumsikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada kesimpulan tersebut maka proyek Fiber Optik MNC di Malang hasilnya favorable, efisiensi yang dihasilkan dari proyek ini sekitar 1% dari rencana anggaran biaya proyek yang diasumsikan. Meskipun favorable, namun nilai 1% dari seluruh rencana anggaran termasuk nilai yang kecil jika dibandingkan dengan periode yang dibutuhkan dan tingkat inflasi bisa jadi lebih besar dari 1% untuk periode berikutnya, jadi diperlukan efisiensi biaya proyek untuk menjadikan nilai proyek ini lebih favorable untuk dijalankan dalam periode waktu tersebut. Mengingat nilai variance tersebut berkaitan dengan laba yang diperoleh perusahaan. Adapun saran yang dapat penulis berikan sehubungan dengan hasil kesimpulan yang telah dikemukakan adalah disarankan kepada perusahaan untuk memperbaiki pelaksanaan pengendalian biaya pembangunan Fiber Optik MNC di Malang, yaitu dengan cara menyusun anggaran biaya yang lebih efektif, efisien dan ekonomis, disarankan pula kepada perusahaan agar untuk melakukan pelaksanaan anggaran, maka perusahaan perlu melakukan pengawasan secara intensif agar penyelesaian pembangunan Fiber Optik MNC di Malang sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2014. Analisis Laporan Keuangan Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan. Bandung: CV Alfabeta
- Kurniyawan, Dede. 2008. Analisis Anggaran Biaya dan Resource Levelling untuk Efisiensi Pekerja pada proyek Pembangunan gedung Sekolah Menengah Umum Al-Azhar di Bumi Serpong Damai. Jurnal Universitas Guna Darma.
- Murtono, Joko. 2016. Evaluasi Anggaran Biaya dan Pelaksanaan Pada Proyek Pembangunan Gedung Kantor Kecamatan di Sragen (Studi Kasus Pembangunan Gedung Kantor Kecamatan di Sragen). Jurnal Tesis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Najib, Muhammad Prof. Dr. H. 2015. Manajemen Keuangan. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Rifqiawanto M, Andi. 2015. Analisis Antara Rencana Anggaran Pelaksanaan Proyek dan Realisasinya Pada CV. Muara Timur di Makassar. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Shim, Jae K. dan Joel G. Siegel. 2000. Budgeting. Dialih bahasakan oleh Julius Mulyadi dan Neneng Natalina. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Jakarta: Alfabeta.
- Widya, Pratiwi JS. 2014. Analisis anggaran proyek sebagai alat pengendalian biaya pada perusahaan kontraktor. Tesis Universitas Hasanuddin Makassar.
- Wijayanti, 2009. Analisis penerapan anggaran biaya proyek sebagai alat pengendalian pada PT. Anugerah Perdana Mandiri. Universitas Hasanuddin Makassar.